

PROYEK AKHIR DESAIN KOMUNIKASI VISUAL – DKV 424

**PERANCANGAN DESAIN EVENT SEBAGAI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN
EKSISTENSI MUSIK KERONCONG**



Disusun Oleh :

Nama : Johanes Mario Kukuh Anthorina

Nim : 15.L1.0071

Pembimbing :

Ir.Ign. Dono Sayoso, MSR

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Judul:

**PERANCANGAN EVENT SEBAGAI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN
EKSISTENSI MUSIK KERONCONG**

Nama: Johannes Mario Kukuh Anthorina
NIM: 15.L1.0071

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, 21 Januari 2020

Mengesahkan

Dekan
Fakultas Arsitektur dan Desain



Dra. B. Tyas Susanti, MA., Ph.D.
NIDN: 0626076501

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Bayu Widianoro, ST., M.Sn.
NIDN: 0629077403

Koordinator Tugas Akhir
Periode 16

Ag. Dicky Prastomo, SIP., MA
NIDN: 0615087702

HALAMAN PENGESAHAN

Judul:

PERANCANGAN EVENT SEBAGAI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN EKSISTENSI MUSIK KERONCONG

Nama: Johannes Mario Kukuh Anthorina
NIM: 15.L1.0071

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, 21 Januari 2020

Menyetujui

Pembimbing



Ir. Ign. Dono Sayoso, MSR

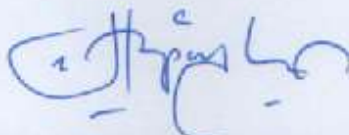
NPP: 058.1.1986.013

Penguji I



Bayu Widiatoro, ST., M.Sn.
NPP: 058.1.2008.275

Penguji II



Arwin Purnama Jati, S.Sn., MA
NPP: 058.1.2010.279

Penguji III



Ag. Dicky Prastomo, SIP., MA
NPP: 058.1.2013.283

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : J.MARIO KUKUH ANTHORINA

NIM : 15.L1.0071

Progdi/Konsentrasi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Fakultas : ARSITEKTUR DAN DESAIN

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul "PERANCANGAN DESAIN EVENT SEBAGAI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN EKSISTENSI MUSIK KERONCONG" tersebut bebas

plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 21 Januari 2020

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. The signature is written in a cursive style across the stamp.

J.Mario Kukuh Anthorina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : J.MARIO KUKUH ANTHORINA

NIM : 15.L1.0071

Progdi/Konsentrasi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

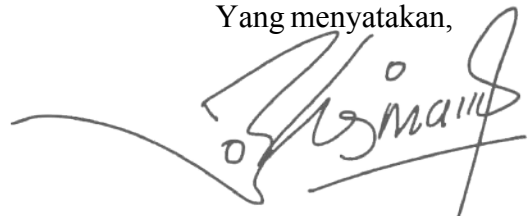
Fakultas : ARSITEKTUR DAN DESAIN

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul "PERANCANGAN DESAIN EVENT SEBAGAI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN EKSISTENSI MUSIK KERONCONG" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 21 Januari 2020

Yang menyatakan,



J. Mario Kukul Anthorina

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan penyertaan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan perancangan Proyek Akhir dengan judul “PERANCANGAN DESAIN EVENT SEBAGAI STRATEGI GUNA MENINGKATKAN EKSISTENSI MUSIK KERONCONG”.

Perancangan ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.Ign. Dono Sayoso, MSR sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses pengerjaan Proyek Akhir ini dari awal hingga akhir.
2. Orang Tua penulis yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan Proyek Akhir ini.
3. Teman – teman seperjuangan telah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses pengerjaan Proyek Akhir ini.
4. Semua orang yang ikut ambil bagian dalam proses perancangan yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa perancangan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya perancangan ini. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan 1.....	ii
Halaman Pengesahan II	iii
Pernyataan Orisinalitas	iv
Pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	6
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Pembatasan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.7. Metode Penelitian.....	8
1.8. Skema Penelitian	11
1.9. Tinjauan Pustaka	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Keroncong Sebagai Musik Hiburan Khas Indonesia	14
2.2. Keroncong Sebagai Alunan Kelembutan.....	16
2.3. Media Sebagai Alat Komunikasi.....	18
2.4. Jenis Jenis Media Komunikasi.....	20
2.5. Event yang mempengaruhi Banyak Khalayak.....	21
2.6. Desain Komunikasi Visual	23
2.7. Website	24
2.8. Media Konvensional	24
2.9. Typography.....	25
2.10. Layout	26
2.11. Warna	26
2.12. Logo	27
2.13. AISAS.....	28

BAB III STRATEGI KOMUNIKASI.....	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Studi Pustaka	29
3.1.2. Angket	30
3.1.3. Observasi Online	34
3.1.4. Wawancara	35
3.2. Strategi Komunikasi	35
3.3. Creative Brief.....	36
3.3.1. Strategi Penyampaian Pesan.....	37
3.4. AISAS.....	38
3.4.1. Strategi Komunikasi.....	40
3.5. Perencanaan Anggaran.....	42
BAB IV STRATEGI KREATIF	44
4.1. Strategi Visual.....	44
4.1.1. Logo	44
4.1.2. Typography	45
4.1.3. Konsep Ilustrasi	46
4.2. Visual Desain.....	47
4.2.1. Desain Promosi Acara	47
4.2.1. Desain Pra Acara	52
4.2.2. Desain Puncak Acara	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
4.1. Kesimpulan	58
4.2. Saran	59

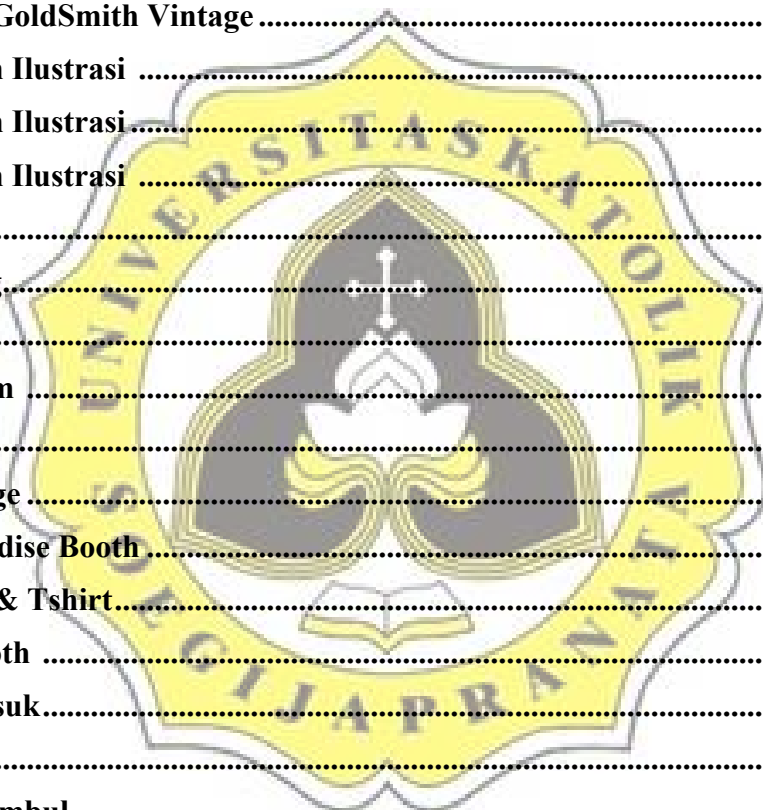
DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1.1. Eksistensi Media Keroncong.....	1
1.2. Media Musik Keroncong era 90'an	2
1.3. Media Musik Keroncong era 2000'an	4
2.1. Karakteristik Media	20
2.2. Aturan Typography	24
3.1 AISAS.....	38
3.2 Rencana Anggaran.....	42

DAFTAR GAMBAR

3.1. Logo Type	39
3.2. Flat Desain	39
3.3. Music Concert.....	39
4.1. Logo Keroncong Kota.....	43
4.2. CMYK & RGB.....	43
4.3. Gradasi Warna Orange	44
4.4. Font Shadow bt	44
4.5. Font The GoldSmith Vintage	44
4.6. Penerapan Ilustrasi	45
4.7. Penerapan Ilustrasi.....	45
4.8. Penerapan Ilustrasi	46
4.9. Poster.....	46
4.10. Ticketing.....	47
4.11. Website.....	48
4.12. Instagram	49
4.13. Baliho.....	50
4.14. Mini Stage.....	51
4.15. Merchandise Booth	51
4.16. Totebag & Tshirt.....	52
4.17. Photobooth	53
4.18. Gate Masuk.....	53
4.19. Gelang.....	54
4.20. Umbul Umbul	54
4.21. History of Keroncong	55
4.22. History of Keroncong.....	56



Abstract

Keroncong is a typical Indonesian entertainment music that has historical value. Besides having historical value, keroncong music also has a role as a unifying tool. The history of the development of keroncong music in Indonesia began in 1925. With the establishment of the first keroncong orchestra, the Poesaka Krontjong Moresco Toegoe Orchestra founded by Joseph Quiko. The culture of keroncong music was brought by the Portuguese as entertainment music. After the Portuguese lost the allies and left Indonesia, keroncong music culture still lags behind and became a typical entertainment music for the people of Indonesia. As time goes on Keroncong music that is still maintained its existence, develops in various musical aspects, and extends its reach also because it is supported by patterns of dissemination through keroncong music competitions, print media, record media, radio and television, big screen, keroncong music performances, and group growth keroncong orchestra. However, when viewed from the current development of music, keroncong music has experienced a decline in existence. Even some of us are still very unfamiliar with this music. Therefore, to increase the re-existence of keroncong music, a keroncong music event was designed with the aim of reaching the wider community, the public can find out the history of keroncong music and listen directly to keroncong music.

Keywords: *Event, Increase Existence, Media*

Abstrak

Keroncong merupakan musik hiburan khas Indonesia yang memiliki nilai sejarah. Selain memiliki nilai sejarah, musik keroncong juga memiliki peran sebagai alat pemersatu. Sejarah berkembangnya musik keroncong di Indonesia dimulai pada tahun 1925. Dengan berdirinya orkes keroncong pertama yaitu Orkes Poesaka Krontjong Moresco Toegoe yang didirikan oleh Joseph Quiko. Budaya musik keroncong dibawa oleh Bangsa Portugis sebagai musik hiburan. Setelah portugis kalah dengan sekutu dan pergi dari Indonesia, budaya musik keroncong masih tertinggal dan menjadi musik hiburan khas bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu Musik keroncong yang masih terjaga keberadaannya, berkembang pada berbagai aspek musikal, serta meluas daya jangkauannya juga karena didukung pola penyebaran melalui lomba musik keroncong, media cetak, media rekam, radio dan televisi, layar lebar, pementasan musik keroncong, dan pertumbuhan kelompok orkes keroncong. Namun apabila dilihat dari perkembangan musik saat ini, musik keroncong sudah mengalami penurunan eksistensi. Bahkan beberapa orang dari kita masih sangat asing dengan musik ini. Oleh karena itu untuk meningkatkan kembali eksistensi musik keroncong, dirancanglah sebuah event musik keroncong dengan tujuan menjangkau masyarakat luas, masyarakat dapat mengetahui sejarah musik keroncong serta mendengar secara langsung musik keroncong.

Kata kunci: Event, Meningkatkan Eksistensi, Media